

HALAMAN RINGKASAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam organisasi terutama dalam pemberi pelayanan kesehatan dimana keberadaan sumber daya manusia harus direncanakan dan dikelola dengan baik agar pelayanan yang di berikan organisasi seperti rumah sakit dapat berjalan secara optimal. Rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal di butuhkan administrasi yang baik sehingga terciptanya rumah sakit yang tertib administrasi salah satunya adalah penyelenggaraan rekam medis (Permenkes, 2019).

Berdasarkan hasil dari praktek kerja lapang di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada Tanggal 10 Januari – 25 Maret 2022 diketahui petugas *Casemix* di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur masih ada yang mengalami double job. Berdasarkan data jumlah berkas rekam medis rawat inap ada peningkatan pada tahun 2020 terdapat 9.542 berkas dan pada tahun 2021 terdapat 12.114 berkas selain itu berkas rekam medis juga mengalami peningkatan pada tahun 2020 terdapat 128.007 berkas dan pada tahun 2021 terdapat 142.029 berkas sehingga dapat disimpulkan beban kerja petugas meningkat karena terdapat peningkatan jumlah berkas yang harus di kelola petugas.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih melakukan analisis beban kerja instalasi rekam medis di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menggunakan Metode ABK-Kes. Analisis beban kerja *Casemix* dapat mengetahui beban kerja dan jumlah SDM yang dibutuhkan. Hasil dari analisis jumlah petugas *Casemix* instalasi rekam medis dengan metode ABK-Kes. Hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja menggunakan metode ABK-Kes didapatkan petugas *Casemix* rawat inap memerlukan tambahan petugas sebanyak 1 orang petugas dan untuk petugas rawat jalan memerlukan tambahan petugas sebanyak 3 orang petugas dengan kualifikasi minimal D3 perekam medis